

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia adalah kesatuan tenaga kerja yang memiliki kemampuan, baik jasmani maupun rohani, yang diperlukan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya (Hasibuan, 2019). SDM didefinisikan sebagai individu yang tergabung dalam suatu organisasi yang memiliki kemampuan fisik dan mental yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap organisasi dibentuk untuk bisa mencapai tujuannya. Untuk bisa mencapai tujuan organisasi diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang tinggi (Suriyanto, 2021). Selain itu, di balik SDM berkualitas tinggi, diharapkan kemampuan untuk menentukan visi dan misi organisasi secara jelas, membaca arah globalisasi dan menerjemahkannya dalam berbagai strategi guna mempercepat pencapaian tujuan organisasi (Sinaga dan Priyojadmiko, 2020).

Para ahli sepakat bahwa kinerja yang baik merupakan elemen fundamental dalam pencapaian tujuan organisasi. Kinerja adalah pencapaian tugas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi (Armstrong, 2020). Kinerja merupakan aspek fundamental dalam manajemen organisasi. Dessler mendefinisikan kinerja sebagai hasil yang dapat diamati, dapat diukur, dan dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi dalam periode waktu tertentu. Definisi ini menekankan pada aspek pengukuran dan pencapaian kinerja yang dapat diamati secara objektif (Dessler, 2020). Salah satu jenis kinerja yang dapat diukur adalah kinerja pegawai pada instansi pemerintah. Kementerian PAN-RB mendefinisikan kinerja instansi pemerintah sebagai hasil yang dicapai oleh instansi pemerintah dalam melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Definisi ini menekankan pada pencapaian hasil yang terukur dan selaras dengan tujuan yang ditetapkan (Perpres 29 Tahun 2014). Menurut Haryono (2021), kinerja instansi pemerintah diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh instansi

pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mencapai tujuan pembangunan nasional.. Definisi ini menekankan pada kesesuaian hasil kerja dengan wewenang, tanggung jawab, dan tujuan organisasi, yang dalam konteks ini adalah tujuan instansi pemerintah.

Kinerja instansi pemerintah, sebagaimana didefinisikan oleh Kementerian PAN-RB dan Hasibuan, dapat dievaluasi atau diukur melalui berbagai indikator. Menurut Armstrong (2020), pengukuran kinerja adalah suatu proses sistematis untuk menilai pencapaian individu atau organisasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja yang efektif dapat membantu organisasi untuk meningkatkan akuntabilitas, meningkatkan motivasi, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, membuat keputusan yang lebih baik, dan mencapai tujuan organisasi.

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya data untuk pengambilan keputusan dan kebijakan publik, termasuk dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Bandar Lampung. Data merupakan salah satu indikator untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai terhadap pelaksanaan program, kebijakan, dan pelayanan publik, seperti yang tertuang pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Bandar Lampung mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Walikota Nomor 35 Tahun 2022 Tentang Satu Data Tingkat Kota Bandar Lampung yang merupakan aturan turunan dari Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Satu Data Indonesia adalah kebijakan yang bertujuan untuk mewujudkan satu data yang berkualitas, mudah diakses, dan dapat dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah. Adapun tujuan dari penerapan Satu Data Indonesia yaitu

- a. Meningkatkan kualitas data Data harus akurat, mutakhir, terpadu, mudah diakses, dan dapat dibagipakaikan.
- b. Meningkatkan integrasi data: Data harus dapat diintegrasikan dengan mudah antar instansi pusat dan daerah.

- c. Meningkatkan pemanfaatan data: Data harus dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang lebih baik.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019, Satu Data Indonesia Memiliki 4 Prinsip Utama yaitu Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan Kode Referensi/Data induk. Mengacu pada Perwali Nomor 35 Tahun 2022, maka diterbitkanlah Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor: 685/IV.01/HK/2022 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Tim Forum Satu Data Indonesia Tingkat Kota Bandar Lampung. Kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung merupakan salah satu contoh bagaimana kinerja pemerintah dapat diukur secara objektif. Efektivitas tata kelola data pemerintah dapat diukur dengan mengevaluasi kinerja tim dalam mewujudkan Satu Data di Kota Bandar Lampung.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral, Badan Pusat Statistik sebagai pembina data statistik telah melaksanakan *Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Tahun (EPSS) 2023* kepada Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 sebagai dasar hukum pelaksanaannya. Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral.

Berdasarkan hasil EPSS pada Surat Kepala Badan Pusat Statistik Nomor: B-386.oy/01000/ES/11/2023 Perihal hasil Evaluasi EPSS, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Pemerintah Kota Bandar Lampung Tahun 2023 adalah 1,78 dengan predikat “KURANG” setelah satu tahun Tim ini dibentuk. IPS dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di tingkat pemerintahan daerah. EPSS menghasilkan Indeks Pembangunan Statistik dengan predikat yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Predikat Indeks Hasil EPSS

Nilai	Predikat
4,2-5,0	Memuaskan
3,5-4,1	Sangat Baik
2,6-3,4	Baik
1,8-2,5	Cukup
< 1,8	Kurang

Badan Pusat Statistik memberikan beberapa rekomendasi terhadap Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung berdasarkan Surat Kepala Badan Pusat Statistik Nomor: B-386.oy/01000/ES/11/2023 Perihal hasil evaluasi EPSS, di antaranya yaitu:

1. Perlu adanya kolaborasi antara produsen data dan walidata di Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam penerapan standar data statistik, metadata statistik, interoperabilitas data dan kode referensi.
2. Walidata agar menetapkan kebijakan atau prosedur baku penggunaan Standar Data Statistik Nasional (SDSN), penerapan metadata statistik, penerapan interoperabilitas data antar unit kerja/perangkat daerah, dan penggunaan kode referensi yang berlaku untuk seluruh produsen data.
3. Walidata agar menetapkan kebijakan atau prosedur baku terkait penerapan aspek kualitas data yang terdefinisi dan berlaku untuk seluruh produsen data.
4. Walidata dan produsen data perlu berkolaborasi dalam hal penerapan kompetensi SDM Bidang Statistik dan Manajemen Data.
5. Walidata perlu meningkatkan kolaborasi dengan seluruh produsen data dalam menyusun perencanaan pembangunan statistik. Serta perlu mendorong pemanfaatan big data.

Mengacu pada beberapa poin rekomendasi Badan Pusat Statistik tersebut, terdapat beberapa alasan mengapa kinerja tim Forum Satu Data diduga dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu:

1. **Teknologi Informasi:** Kekurangan dalam Aspek Interoperabilitas Data. Hal ini menunjukkan bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan mungkin belum sepenuhnya mendukung interoperabilitas data antar sistem elektronik yang berinteraksi. Kemampuan data untuk dibagipakaikan antar sistem elektronik yang saling berinteraksi menjadi terhambat, sehingga proses pertukaran data antar tim Forum Satu Data dan instansi terkait menjadi tidak efisien. Termasuk pada pemanfaatan big data, tentu hal ini membutuhkan Teknologi Informasi yang memadai. Penelitian terdahulu oleh Irsal Nurariansyah (2019), menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dimana hal ini sejalan dengan dugaan yang disampaikan dalam penelitian ini.
2. **Kompetensi:** Belum optimalnya penerapan kompetensi SDM bidang statistik dan manajemen data dapat menjadi faktor penghambat dalam kinerja tim Forum Satu Data. Tanpa keahlian yang memadai dalam bidang statistik dan manajemen data, tim mungkin mengalami kesulitan dalam menganalisis data, mengelola informasi, dan menjalankan prosedur baku yang akan disepakati. Penelitian yang dilakukan oleh Heri dan Fitri A. (2020), menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung. Temuan ini dapat menjadi landasan penting dalam penelitian ini, yang menekankan hubungan antara kompetensi dan kinerja pegawai.
3. **Koordinasi:** Masih kurangnya kolaborasi antara koordinator, walidata, dan seluruh produsen data menunjukkan belum optimalnya koordinasi pada Tim Forum SDI. Penelitian terdahulu oleh Syauqi (2019), terdapat pengaruh koordinasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini mengidentifikasi adanya tantangan signifikan dalam pelaksanaan Satu Data di Kota Bandar Lampung. Kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang belum optimal, seperti pemanfaatan teknologi informasi yang belum sepenuhnya mendukung interoperabilitas data, kompetensi sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan terutama dalam pengelolaan data statistik, serta kurangnya koordinasi yang efektif antara walidata dan produsen data. Tantangan-tantangan ini menyebabkan pencapaian kinerja tim menjadi kurang optimal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi, kompetensi, dan koordinasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. Penelitian ini juga mengacu pada rekomendasi dari BPS dan peraturan terkait seperti Bab IV dan Bab V Perwali Nomor 35 Tahun 2022 tentang Satu Data Kota Tingkat Bandar Lampung.

Topik penelitian ini penting karena pengelolaan data yang berkualitas adalah salah satu indikator kinerja pemerintahan dan pelayanan publik. Dalam konteks Satu Data Indonesia, penerapan prinsip pengelolaan data yang baik sangat penting untuk memastikan data yang digunakan dalam pengambilan keputusan akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Pemerintah Kota Bandar Lampung, yang menerapkan kebijakan ini, menghadapi tantangan terkait teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan koordinasi antar dinas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja Tim Forum Satu Data, yang berperan penting dalam implementasi kebijakan Satu Data di tingkat kota. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konstruktif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data di Kota Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam

manajemen data, serta memberikan wawasan bagi daerah lain yang menerapkan kebijakan serupa. Oleh karena itu, penelitian ini relevan secara akademis dan memiliki implikasi praktis bagi peningkatan kinerja pemerintahan.

Celah penelitian sebelumnya seperti penelitian oleh Irsal (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Heri dan Fitri A. (2020), terlihat dari minimnya studi yang secara khusus meneliti kinerja Tim Forum Satu Data di daerah. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh teknologi informasi, kompetensi, dan koordinasi terhadap kinerja pegawai secara umum. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang membahas Satu Data Indonesia lebih fokus terhadap tantangan dan penerapannya pada instansi pemerintah, misalnya penelitian oleh Islami (2021). Dengan mengisi celah ini, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Tim Forum Satu Data di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan data di tingkat daerah.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini hanya akan fokus pada Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. Tim ini merupakan bagian dari struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk implementasi SDI di Lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Analisis pengaruh penerapan prinsip SDI akan dilakukan terhadap ASN yang tergabung dalam Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh penerapan tiga faktor yang diduga mempengaruhi kinerja Tim Forum Satu Data di Kota Bandar Lampung. Ketiga faktor tersebut adalah:

1. Teknologi Informasi: Peneliti akan mengkaji bagaimana teknologi informasi yang tersedia saat ini berdampak pada kinerja Tim Forum Satu Data.

2. Kompetensi: Dampak kompetensi ASN yang menjadi bagian dari Tim Forum Satu Data Bandar Lampung, akan dianalisis dalam kaitannya dengan kinerja Tim Forum Satu Data.
3. Koordinasi: Kemampuan tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung untuk bekerja sama dan bersinergi dalam mencapai tujuan bersama untuk pengelolaan data yang sesuai dengan Prinsip Satu Data akan dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja Tim Forum Satu Data.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimana pengaruh Koordinasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh simultan Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Koordinasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung.
2. Menganalisis dampak Kompetensi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung.
3. Menyelidiki pengaruh Koordinasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung.

4. Menganalisis apakah ada pengaruh simultan Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Koordinasi terhadap kinerja Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Tim Forum Satu Data Kota Bandar Lampung: Hasil penelitian ini dapat membantu Tim Forum Satu Data dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka. Pemahaman ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi peningkatan kinerja tim, seperti pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan koordinasi yang lebih baik.
2. Dinas Kominfo Kota Bandar Lampung: Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi Dinas Kominfo Kota Bandar Lampung dalam merumuskan kebijakan dan program terkait SDI. Dinas Kominfo dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun program pengembangan sumber daya manusia di Tim Forum Satu Data, seperti pelatihan dan peningkatan kompetensi, sehingga Tim Forum Satu Data dapat lebih siap dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendukung implementasi SDI di Kota Bandar Lampung.
3. Akademisi dan peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen data dan kinerja pegawai. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama, serta dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan konsep terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam konteks penerapan kebijakan Satu Data Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam tiga bab secara terpisah, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan seperti: teknologi informasi, kompetensi, dan koordinasi terhadap kinerja pegawai dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data seperti analisis deskriptif, distribusi frekuensi variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pembahasan hasil penelitian dengan grand teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran berdasarkan temuan pada bab pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN